

Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Tematik Siswa Kelas VI

Berliana Antika Putri ✉, Universitas PGRI Madiun

✉ berlianaantikaputri@gmail.com

Abstract:

The aim of this research is to determine the influence of reading habits on the success of thematic learning for class VI students. This literature study analyzes various sources such as journals, books and previous research related to this topic. The study results show that reading habits have a positive impact on students' thematic learning achievements, especially in terms of expanding vocabulary, ability to understand texts, insight into knowledge, critical thinking skills and learning motivation. This research concludes that getting students to read from an early age is very important to improve student learning achievement, especially in integrated thematic learning.

Keywords: Reading habits, thematic learning achievement

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca terhadap keberhasilan pembelajaran tematik siswa kelas VI. Studi literatur ini menganalisis berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik tersebut. Hasil studi menunjukkan bahwa kebiasaan membaca memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar tematik siswa terutama dalam hal perluasan kosa kata, kemampuan memahami teks, wawasan pengetahuan, kemampuan berpikir kritis, dan motivasi belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa membiasakan siswa membaca sejak usia dini sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama dalam pembelajaran tematik yang terintegrasi.

Kata kunci: kebiasaan membaca, prestasi belajar tematik



Copyright ©2024 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia selalu mengalami perkembangan setiap tahun. (Wahyu, K., et.al., 2023). Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses belajar. Kebiasaan membaca dapat memberikan banyak manfaat bagi perkembangan kognitif, linguistik, dan akademik siswa. Salah satu aspek yang dipengaruhi oleh kebiasaan membaca adalah prestasi belajar. Pemasalahan yang sering muncul adalah prestasi belajar siswa yang masih rendah dan belum tercapai secara optimal

Hal ini menjadi masalah yang banyak ditemui oleh semua guru untuk mencapai keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa menurut (Slameto 2010) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibedakan menjadi 2 yaitu faktor intern atau faktor yang ada dalam diri yang sedang belajar dan faktor ekstrn atau faktor yang ada luar individu.

Dalam konteks pembelajaran tematik di sekolah dasar. Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema tertentu, sehingga memerlukan kemampuan membaca yang baik untuk memahami materi yang kompleks dan lintas disiplin ilmu. Pembelajaran tematik menggabungkan semua komponen kurikulum menjadi satu kesatuan yang utuh, memperkaya kosa kata siswa, dan memberikan makna yang lebih dalam pada pembelajaran. Penggunaan tema dalam pendidikan tematik bertujuan untuk membantu anak-anak memahami konsep dengan cara yang mudah dan jelas (Eny, S., et, al.,2023)

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema tertentu. Pendekatan ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan membaca dan memahami teks dari berbagai bidang studi seperti Bahasa Indonesia, IPS, IPA, dan lainnya. Oleh karena itu, kebiasaan membaca yang baik dapat membantu siswa dalam mempelajari dan memahami konsep-konsep tematik dengan lebih mudah.

METODE

Studi literatur ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik "Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Tematik Siswa Kelas VI". Pencarian sumber dilakukan melalui berbagai database online seperti Google Scholar, ERIC, dan ProQuest. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "kebiasaan membaca", "prestasi belajar tematik", "siswa sekolah dasar", dan kombinasi kata kunci tersebut. Setelah mengumpulkan sumber-sumber yang relevan, dilakukan analisis isi untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama dan mengaitkannya dengan topik penelitian.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis terhadap berbagai sumber literatur, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar tematik siswa kelas VI. Kebiasaan membaca dapat meningkatkan kosakata, kemampuan memahami teks, wawasan pengetahuan, kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta motivasi dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru dan orang tua untuk mendorong dan memfasilitasi kebiasaan membaca siswa sejak dini.

Rahim (2008) mengemukakan bahwa "Membaca merupakan aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi penggunaan pengalaman dan strategi belajar dalam upaya mencapai keberhasilan." Salah satu manfaat membaca adalah meningkatkan kosakata dan kemampuan berbahasa siswa. Semakin banyak siswa membaca, semakin banyak kosakata baru yang mereka peroleh dan semakin baik pemahaman mereka tentang struktur bahasa. Somadayo (2011) menyatakan bahwa "Membaca merupakan salah satu kegiatan yang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan seseorang." Membaca buku-buku atau sumber bacaan lain dapat memperluas wawasan dan pengetahuan siswa tentang berbagai topik yang terkait dengan pembelajaran tematik. Hal ini akan membantu mereka memahami konsep-konsep pembelajaran dengan lebih baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.

Beberapa penelitian juga telah menunjukkan pengaruh positif kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar siswa. Hapsari dan Putri (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar

Oleh karena itu, sangat penting bagi guru dan orang tua untuk mendorong dan memfasilitasi kebiasaan membaca siswa sejak dini. Guru dapat mengintegrasikan kegiatan membaca dalam pembelajaran di kelas, sedangkan orang tua dapat menyediakan buku-buku yang menarik dan sesuai dengan minat siswa di rumah. Dengan kebiasaan membaca yang baik, siswa akan memperoleh manfaat yang besar dalam meningkatkan prestasi belajar tematik mereka.

PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, ditemukan beberapa temuan utama terkait pengaruh kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar tematik siswa kelas VI, Kebiasaan membaca dapat meningkatkan kosakata dan kemampuan berbahasa siswa (Cunningham & Stanovich, 1998; Mol & Bus, 2011). Hal ini penting dalam pembelajaran tematik yang melibatkan berbagai teks dan materi dari berbagai mata pelajaran. Menurut (Cain & Oakhill, 2011) Membaca secara teratur membantu siswa memahami struktur kalimat dan teks dengan lebih baik. Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam memahami materi pelajaran yang terintegrasi dalam pembelajaran tematik. Kebiasaan membaca dapat memperluas

wawasan dan pengetahuan siswa tentang berbagai topik (Mol & Bus, 2011; Cunningham & Stanovich, 1998). Hal ini membantu siswa memahami konsep-konsep pembelajaran tematik yang lintas disiplin ilmu.

Membaca buku-buku yang baik dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa (Ortlieb, 2013) (Rapp et al., 2007). Kemampuan ini penting dalam pembelajaran tematik yang menuntut siswa untuk menganalisis dan memecahkan masalah secara integratif. Kebiasaan membaca dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa (Wigfield & Guthrie, 1997; Guthrie et al., 2006). Ketika siswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, mereka akan lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran tematik.

SIMPULAN

Studi literatur ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar tematik siswa kelas VI. Membaca secara teratur dapat meningkatkan kosakata, kemampuan memahami teks, wawasan pengetahuan, kemampuan berpikir kritis, dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, sangat penting untuk membiasakan siswa membaca sejak dini dan menciptakan lingkungan yang mendukung budaya membaca, baik di sekolah maupun di rumah. Guru dan orang tua dapat berperan dalam memfasilitasi dan mendorong kebiasaan membaca siswa agar mereka dapat meraih prestasi belajar yang optimal, terutama dalam pembelajaran tematik yang terintegrasi dan lintas disiplin ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Cain, K., & Oakhill, J. (2011). Matthew effects in young readers: Reading comprehension and reading experience aid vocabulary development. *Journal of learning disabilities*, 44(5), 431-443.
2. Cunningham, A. E., & Stanovich, K. E. (1998). What reading does for the mind. *American educator*, 22, 8-17.
3. Eny, F., Nur, S., Hartini. (2023). Analisis penerapan model *course review horay (crh)* dalam aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas v, 2621-8097.
4. Guthrie, J. T., Wigfield, A., Humenick, N. M., Perencevich, K. C., Taboada, A., & Barbosa, P. (2006). Influences of stimulating tasks on reading motivation and comprehension. *The Journal of Educational Research*, 99(4), 232-246.
5. Hapsari, W., & Putri, N. E. (2019). Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 198-205.
6. Mol, S. E., & Bus, A. G. (2011). To read or not to read: A meta-analysis of print exposure from infancy to early adulthood. *Psychological bulletin*, 137(2), 267.
7. Ortlieb, E. T. (2013). Using anticipatory reading guides to improve elementary students' comprehension. *International Journal of Instruction*, 6(2), 145-158.
8. Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
9. Rapp, D. N., Van den Broek, P., McMaster, K. L., Kendeou, P., & Espin, C. A. (2007). Higher-order comprehension processes in struggling readers: A perspective for instruction. *Scientific Studies of Reading*, 11(4), 289-312.

10. Slameto, (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Cetakan ke-S. Jakarta: Rineka Cipta..
11. Somadayo, S. (2011). Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.
12. Wahyu, K., Lingga, Fida, R., Lingga, N. (2023). Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Magetan Sebagai Penunjang Aktivitas Literasi dan Numerasi bagi Siswa Sekolah Dasar, 2621-8097.
13. Wigfield, A., & Guthrie, J. T. (1997). Relations of children's motivation for reading to the amount and breadth of their reading. *Journal of educational psychology*, 89(3), 420.